

PENGEMBANGAN KONSEP DASAR TUNANETRA

OLEH
AHMAD NAWAWI

JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA
FIP UPI BANDUNG
2010-04-21

PENGEMBANGAN KONSEP DASAR TUNANETRA

Oleh: Ahmad Nawawi

Siapakah penyandang cacat netra?

Apakah konsep?

Macam-macam konsep

Bagaimanakah melatih pengembangan konsep kepada penyandang cacat netra?

Akibat langsung

Ketunanetraan...

Tak langsung

Akibat langsung: 3 keterbatasan

- Aneka ragam pengalaman

- Interaksi dg lingkungan
- Berpindah tempat

Akibat tak langsung → sikap lingkungan

Informasi:

- 83% melalui mata
- 11% melalui pendengaran
- 3,5% melalui penCiuman
- 1,5% melalui perabaan

Apakah konsep?

- ⇒ Gambaran mental tentang sesuatu yang dibangun melalui indera.
- ⇒ Pengalaman-pengalaman yg diorganisasikan menjadi kategori, jaringan hubungan intelektual yg luas yg dihasilkan oleh pengkategorian

Tahapan membangun konsep:

- konkrit → obyek mempunyai bentuk & wujud
- fungsional → fungsi suatu obyek

- abstraksi → gambaran mental tentang sifat dan ciri utama obyek

konsep dasar → kesan utama tunanetra dlm memahami lingk melalui indera yg msh berfungsi → kemudahan dlm mengenal, menjelaskan, memberi nama, mengelompokkan memilih, menyusun, meniru, mempola dan membedakan.

Macam-macam konsep:

1. Konsep Dasar:

- Ukuran
- Bentuk
- Permukaan
- Warna
- Berat
- Lokasi
- Kegunaan
- Posisi
- Gerakan
- Waktu
- Suara
- Rasa

- B a u

2. Golongan Konsep:

- Nominal: nama & gambaran suatu obyek, spt. : meja, kursi, dorong, naik, dll.
- Kwantitatif: ukuran, spt.: meter, cm, kg, ons, dll.
- Kwalitatif: kualitas suatu obyek, spt. : panas, dingin, lembut, keras, bulat, segi empat, lurus, dll.
- Direksional: berhubungan dg arah dan posisi, spt. : utara, selatan, atas, bawah, maju, mundur, kiri, kanan, dll.
- Komparatif & Superlatif: membandingkan, spt. : lebih panjang, lebih pendek, lebih berat, lebih besar, lebih kecil, dll.

LATIHAN PENGEMBANGAN KONSEP DASAR BAGI TUNANETRA

TUNANETRA

KONSEP DASAR

KEMAMPUAN

⇒ Identify

(mengenal)

- ⇒ Describe (menjelaskan)
- ⇒ Labeling (memberi nama)
- ⇒ Grouping (mengelompokkan)
- ⇒ Sorting (memilih)
- ⇒ Ordering (menyusun)
- ⇒ Copying (mengkopi)
- ⇒ Patterning (mempola)

⇒ Contrasing (membedakan)

KONSEP DASAR

1. KONSEP UKURAN: sentimeter, meter, kilo, inci, besar, kecil, lebih besar, lebih kecil, panjang, pendek, lebih panjang, lebih pendek, jauh dekat, dsb.
2. KONSEP BENTUK: segi empat, segi tiga, bulat, oval, tidak beraturan, dsb.
3. KONSEP TEXTURE (PERMUKAAN): kasar, halus, lembut, keras, kering, basah, hangat, dingin, panas, dsb.
4. KONSEP WARNA (COLOUR): jenis warna, corak, mewarnai, warna menyala, warna tidak mengkilap, warna mengkilap, warna terang, warna gelap, warna primer, warna sekunder, warna tertier, dsb.
5. KONSEP BERAT (WEIGHT): berat, ringan, sedang, kilo, gram, ons, ton, kuintal, liter, dll.
6. KONSEP LOKASI (gambaran ttg

suatu tempat): kompor, ketel, piring, panci, wajan, dsb. Tempatnya di *dapur*. Bgm dg.: ruang tamu, ruang keluarga, kamar tidur, kamar mandi, pasar, kantor pos, terminal, panti, dll.

7. KONSEP KEGUNAAN (fungsi dari suatu benda): pisau untuk memotong, kompor untuk memasak, mobil alat transportasi, dll.

8. KONSEP POSISI (kedudukan/letak suatu benda): di atas-dibawah, di kiri-di kanan, di muka-di belakang, di tengah-di pinggir, terlentang-tengkurap, horizontal-vertikal, diagonal-sejajar, di barat-di timur, di utara-di selatan, dll.

9. KONSEP GERAKAN (perpindahan dari satu tempat ke tempat lain): diam-bergerak, cepat-lambat, lebih cepat-lebih lambat, dapat bergerak, sedang bergerak-diam, berlari-berjalan, dll.

10. KONSEP WAKTU-JARAK : 100 m dapat ditempuh dalam berapa menit, 1 km berapa menit, dst.

11. KONSEP SUARA: sumber suara → manusia, hewan, benda alam. Tekanan suara: keras-lembut, tinggi-rendah, serak-melengking, gemuruh-berisik, dsb.
12. KONSEP RASA: manis-pahit, asin-tawar, pedas-gurih, kecut-sepet, dll.
13. KONSEP BAU: macam-macam bau, bau hubunganya dengan lokasi (bau masakan di dapur, bau sampah di tempat sampah, dll)